



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

YAPO Menyelamatkan Hari

Penulis : Rujeko Moyo

Ilustrator: Zahra Luthfi Karunia Afanin



**PRATHAM
BOOKS**
A Book in Every Child's Hand



YAPO Menyelamatkan Hari

Penulis : Rujeko Moyo

Ilustrator : Zahra Luthfi Karunia Afanin

Penerjemah: Invani Lela Herliana



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Yapo Menyelamatkan Hari

Penulis : Rujeko Moyo
Ilustrator : Zahra Luthfi Karunia Afanin
Penerjemah : Invani Lela Herliana
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada dibawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Yapo suka bermain sepak bola! Bersama ayahnya,
Yapo berlatih beberapa cara menggiring dan menendang bola.
Ada tendangan elastiko, ada tendangan pelangi, dan bahkan ...
... tendangan salto!





Yapo menjadi bintang di tim sepak bola junior,
untuk anak di bawah usia 6 tahun,
di Klub Sepak Bola Tino.

Dia mampu berlari cepat dan gesit di lapangan.
Hampir sebagian besar gol di timnya dicetak oleh Yapu.



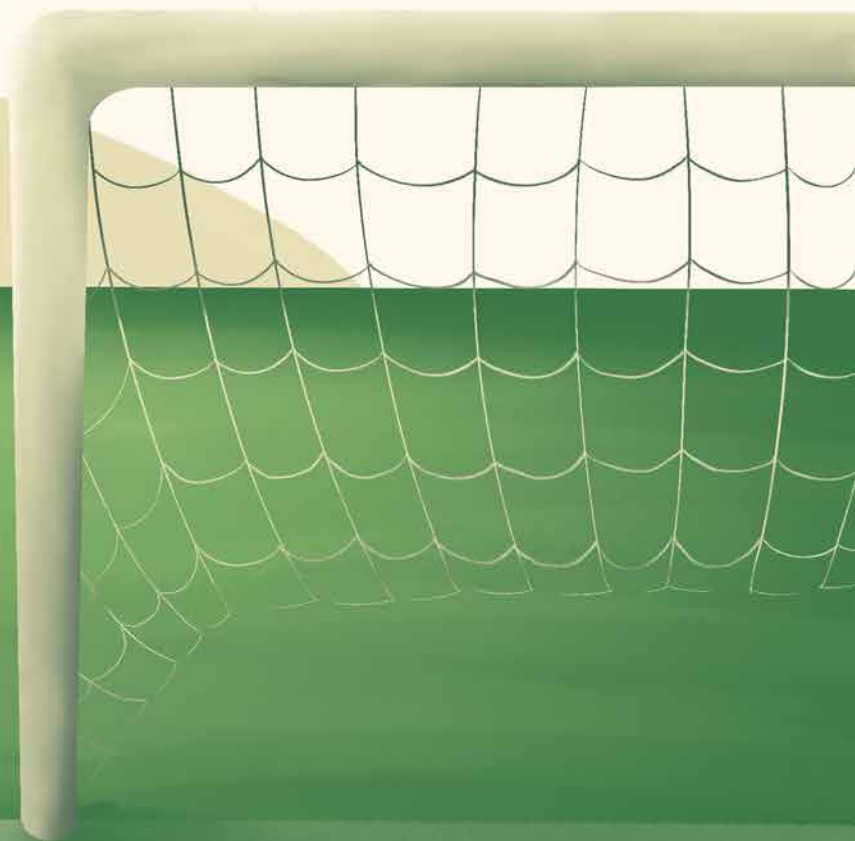
Sayangnya, Yapu tidak mau mengoper bola saat bertanding. Pak Tazi, pelatih klub sepak bola, sering menasihati Yapu agar ia mau berbagi bola dengan teman-temannya.

Suatu hari, Klub Sepak Bola Tino bertanding
melawan Klub Sepak Bola Kuma.
Yapo berusaha memasukkan bola ke arah gawang,
tetapi tim lawan terlalu kuat. Di babak pertama,
Tim Kuma memimpin dengan skor 2-0.



Pak Tazi memberi semangat kepada seluruh tim. “Bermainlah dengan kompak dan oper bolanya kepada temanmu!”
“Yapo, jangan menguasai bola sendirian!”

Saat babak kedua dimulai, Yapo diminta duduk di bangku cadangan. Awalnya, teman-teman di timnya agak bimbang karena Yapo tidak ikut bertanding, tetapi mereka ingat pesan Pak Tazi untuk tetap bermain dengan kompak.

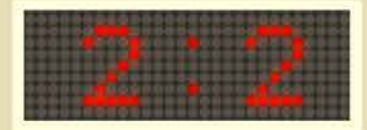


Nat berhasil mencetak gol pertama untuk Tim Tino.
“Horeee!” para penonton berteriak girang.
Tiga menit sebelum pertandingan berakhir,
tendangan Lindi akhirnya berhasil menembus gawang lawan.
“Gool!” para penonton kembali berteriak
dengan sukacita.



Pak Tazi kemudian memanggil Yapu untuk turun ke lapangan. “Skornya 2-2 sekarang. Bawa kemenangan untuk tim kita, Yapu!”
“Ingatlah untuk bermain dengan kompak bersama seluruh tim!”

Lindi menendang bola ke arah Nat yang kemudian dioper ke Yapu.



Yapo menggiring bola dengan dua orang pemain lawan yang menghadangnya. Saat hendak menendang, ia melihat seorang pemain lawan berlari cepat ke arahnya. Yapo menengok ke arah Lindi yang ada di belakangnya. Ia ingat pesan Pak Tazi, lalu dioperinya bola ke arah Lindi.



Lindi menyambut bola dari Yapo, berlari ke arah gawang, lalu menendang dengan sekuat tenaga. “Gool” teriak Pak Tazi. Pendukung tim Tino bersorak-sorai gembira saat seluruh tim berlari ke arah Lindi dan memeluknya erat-erat.



Yapo bahagia sekali timnya menang dengan skor 3-2 meskipun ia sedikit kecewa karena tak bisa mencetak gol di pertandingan kali ini.

“Selamat, kita menang!” kata Pak Tazi.
Wajahnya bersinar riang. “Bagus sekali, Yapo!
Kamu berhasil mengoper bola ke Lindi.”

“Kamu mungkin tidak mencetak gol hari ini,
Nak, tetapi kamu berhasil membantu timmu
untuk menang. Hebat, Nak!” kata ayah Yapo
sambil tersenyum bangga saat
mereka berjalan pulang bersama.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



Cerita *Yapo Saves The Day* ditulis oleh Rujeko Moyo, © Book Dash, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Yapo Saves The Day telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Book Dash.

Yapo Menyelamatkan Hari

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Yapo suka bermain sepak bola!
Akan tetapi, dia tidak suka mengoper bola
kepada teman-teman di timnya.
Apakah Yapo akan sadar bahwa menang
bukan hanya sekadar tentang mencetak gol saja?



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

